

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di Klinik X menghadapi berbagai tantangan signifikan yang perlu segera ditangani. Tantangan tersebut mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Efisiensi Waktu Akses Data: Sistem RME telah berhasil meningkatkan efisiensi waktu akses data menjadi kurang dari 5 menit, yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kecepatan pelayanan.
2. Pengurangan Waktu Tunggu Pasien: Dengan adanya sistem manajemen antrian pasien, waktu tunggu kini berhasil dikurangi menjadi kurang dari 15 menit, yang mendukung pelayanan yang lebih responsif dan memuaskan bagi pasien.
3. Dashboard Kinerja: Penyediaan indikator kinerja melalui dashboard telah mengurangi waktu administrasi lebih dari 20%, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan.
4. Integrasi Sistem: Sistem RME kini terhubung dengan layanan eksternal seperti BPJS dan SATUSEHAT, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif tetapi juga memperluas akses layanan bagi pasien.
5. Peningkatan Kualitas Layanan: Diharapkan bahwa penerapan RME dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Klinik X, serta memperkuat daya saing dan reputasi klinik di masa mendatang.

Dengan demikian, penelitian ini berhasil mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi di Klinik X. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya pendekatan yang terintegrasi dan holistik dalam mengatasi tantangan yang ada, serta memanfaatkan peluang yang tersedia untuk memastikan keberlanjutan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

5.2 Saran

1. Bagi Klinik X:
 - A. Penguatan Kompetensi SDM: Penting untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia dengan menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan mengenai penggunaan sistem RME, akurasi data, dan praktik keamanan informasi.
 - B. Optimalisasi Infrastruktur TI: Optimalisasi harus dilakukan dengan memastikan jaringan yang stabil melalui peningkatan bandwidth, pemeliharaan perangkat keras, dan penerapan mekanisme pencadangan data.
 - C. Integrasi Sistem Informasi: Integrasi sistem informasi juga perlu dilakukan dengan menghubungkan RME ke platform eksternal seperti BPJS dan SATUSEHAT untuk meningkatkan efisiensi layanan administrasi.
 - D. Peningkatan Standarisasi Prosedur: Membentuk prosedur standar untuk pengelolaan data pasien yang konsisten dan efisien.
2. Bagi Pimpinan Klinik:
 - A. Dukungan strategis untuk peningkatan teknologi sangat penting, termasuk alokasi anggaran untuk infrastruktur TI dan pelatihan sumber daya manusia.
 - B. Pimpinan juga harus meningkatkan fokus pada pelayanan promotif, preventif, dan kuratif, sesuai dengan motto pelayanan Ikhlas, Mudah, Ramah, dan Andal (IRMA).
 - C. Integrasi evaluasi rutin terhadap sistem informasi dengan keputusan strategis diperlukan untuk memastikan keberlanjutan inovasi.